

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2019). Potensi antifungi metabolit sekunder *Streptomyces* sp. isolat Mrb 1, Mrb 3 DAN SP terhadap jamur *Fusarium* sp. penyebab penyakit layu pada tanaman cabai. *Skripsi*, 1–50.
- Alexopoulos. 1979. *Introductory Mycology*. New York: John Willey and Sons.
- Ambar, A. A.,A. Priyatmojo, B. Hadisutrisno dan N. Pusposendjojo. 2010. Virulensi 9 isolat *Fusarium oxysproum f.sp.lycopersici* dan perkembangan gejala layu fusarium pada dua varietas tomat di rumah kaca. *Agrin*. 14 (2) : 89 - 96.
- Arya, A and A. E. Perello. 2010. Management of Fungal Plant Pathogen. Published by CAB International. London.
- Astuty, E. (2017). Isolasi dan karakterisasi morfologi Aktinomiset Indigenus asal tanah gambut. *Jurnal Ilmu Alam Dan Lingkungan*, 8(2), 7–15. <https://doi.org/10.20956/jal.v8i16.2980>
- Auliya', N., Hikmatullah, H., Ilmi, H., Muliastari, 2008. *Pemanfaatan Alkaloid Lombine dalam Ekstrak Kasar Daun Kumbi (Voacanga foetida) sebagai Fungisida alami*. Makalah tidak dipublikasikan. Universitas Mataram. Mataram.
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Statistik Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bahi, M. (2012). Isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari bakteri laut *Streptomyces* sp. *Depik*, 1(3), 161–164.
- Deden dan Umiyati, U. (2017). Pengaruh Inokulasi *Trichoderma* sp. dan Varietas Bawang Merah terhadap Penyakit Moler dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Jurnal Kultivasi*, 16(2), 340-348.
- Dhanasekaran and Jiang. 2016. *Basic and Biotechnical Applications*. Ave4eva Movimix Records.
- Dinata, Gallyndra F., N. Ariani., A. Purnomo., dan Luqman Q.A . 2021. Pemanfaatan biodiversitas bakteri serasah kopi sebagai solusi pengendali penyakit moler pada bawang merah. *Jurnal HPT*. 9(1) : 28 – 34.
- Djunaidi, M.C., 2017. Pemisahan krom (VI) dari limbah elektroplating menggunakan metode *Polymer Inclusion Membrane* (PLM). *Alchemy Jurnal Penelitian Kimia*. 8(1) , pp. 119 - 132.

- Elsie, Herlina, N., & Putri, R. T. (2018). Isolasi Actinomycetes endofit dari tanaman wakar wangi (*Vetiveria zizanioides*) dan uji aktivitas senyawa antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Eschericia coli*. *Jurnal Photon*, 8(2), 13–22. <https://doi.org/10.37859/jp.v8i2.742>
- Fardiyanti, R., Kasrina, & Hendri, B. (2021). Ragam jenis *Streptomyces* sp pada rizosfer tanaman suku Liliacea di kawasan Desa Sumber Bening. *Konservasi Hayati*, 17(1), 29–34. <https://doi.org/10.33369/hayati.v17i1.14731>
- Fitriani, M. L., Wiyono, S., & Sinaga, M. S. (2020). Potensi kolonisasi mikoriza arbuskular dan cendawan endofit untuk pengendalian layu fusarium pada bawang merah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 15(6), 228–238. <https://doi.org/10.14692/jfi.15.6.228-238>
- Gu L, Zhang K, Zhang N, Li X, Liu Z. 2020. Control of the Rubber Anthracnose Fungus *Colletotrichum gloeosporioides* using Culture Filtrat Extract from *Streptomyces deccanensis* QY-3. 113(11): 1573-1585.
- Gunadi R (1997). Pengaruh iklim terhadap perkembangan penyakit layu *Fusarium* pada cabai di beberapa topoklimat di pada cabai di beberapa topoklimat di Yogyakarta. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*. 3 (2) : 93 – 99.
- Hadiwiyono, Sari, K., dan Poromarto, S.H. (2020). Yields Losses Caused by Basal Plate Rot (*Fusarium oxysporum* f.sp. cepae) in Some Shallot Varieties. *Caraka Tani : Journal of Sustainable Agriculture*, 35(2), 250-257.
- Hapsari, R. Q., Djauhari, S., & Sulistyowati, L. (2014). Keanekaragaman jamur endofit daun kangkung darat (*Ipomoea reptans* Poir) pada lahan pertanian organik dan konvensional. *Jurnal Hama Dan Penyakit Tanaman*, 2(1), 1–10.
- Herawati, D., Djauhari, S., & Cholil, A. (2015). Eksplorasi jamur endofit pada daun kacang hijau (*Phaseolus radiatus* L.) dan uji antagonis terhadap jamur *Fusarium oxysporum*. *Jurnal HPT*, 3(3), 96–103.
- Hidayat, A. F. (2017). *Respon Pemberian Pupuk Ponska dan Uji Teknik Aplikasi Agen Hayati Streptomyces sp. Dalam Mengendalikan Layu Fusarium Untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Cabai*. [Skripsi]. Mataram. Program Studi Agroekoteknologi Universitas Mataram.
- Hikmahwati, Auliah, M. R., Ramlah, R., & Fitrianti, F. (2020). Identifikasi cendawan penyebab penyakit moler pada tanaman bawang merah (*Allium asconicum* L.) di Kabupaten Enrekang. *Agrovital: Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(2), 83–86. <https://doi.org/10.35329/agrovital.v5i2.1745>
- Holmes, N. A. (2012). *The Streptomyces Cytoskeletal Protein (Scy) is a Key Component of The Tip Organising Centre For Polarized Growth in Streptomyces coelicolor* (Doctoral dissertation, University of East Anglia).

- Huda, M. 2010. Pengendalian Layu Fusarium Pada Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca L.*) Secara Kultur Teknis Dan Hayati . *Skripsi*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Hutabalian, M., M.I Pinem., dan S. Oemry. 2015. Uji antagonism beberapa jamur saprofit dan endofit dari tanaman pisang terhadap *Fusarium oxysporum f.sp. cubens* di laboratorium. *Jurnal Online Agroteknologi*. 3 (2) : 687 – 695.
- Indrawan, Arga Dwi., P. Suryaminarsih dan Tri Mujoko. 2021. Prospek pemanfaatan mikroorganisme *Streptomyces* sp. dan *Trichoderma* sp. dalam mendukung pertanian berkelanjutan di era pertanian modern. *Sains dan Teknologi Pertanian Modern*. Hal. 33 – 38.
- Isnaini, M. Rohyadi, dan Murdan, 2004. *Identifikasi dan Uji Patogenitas Jamur-Jamur Penyebab Penyakit Busuk Batang Tanaman Vanili di Lombok Timur*. Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram.
- Isniah, U.S. dan Widodo. 2015. Eksplorasi *Fusarium* nonpatogen untuk pengendalian penyakit busuk pangkal pada bawang merah. *J. Fitopatol. Indonesia*. 11(1): 14-22
- Kawuri R. 2012. Pemanfaatan *Streptomyces thermocarboxydus* untuk mengendalikan penyebab penyakit busuk daun pada lidah buaya (*Aloe barbadensis* Mill) di Bali. *Disertasi Doktor*. Program Studi IlmuPertanian. Universitas Udayana. Bali.
- Kementerian Pertanian. 2014. Laporan Kinerja Perdagangan Komoditas pertanian.KEMENTAN Press. Jakarta.
- Khattab, A.I., babiker, E.H., & Saeed, H.A. 2016. *Streptomyces : isolation, optimization of culture conditions and extraction of secondary metabolit*. Vol 5 (February) : 27 – 32.
- Krismawati, Hana.,L. Sembiring dan Subagus Wahyuono. 2015. *Streptomyces* penghasil antibiotik yang berasosiasi dengan rhizosfer beberapa spesies mangrove.*PLASMA*. 1(2) : 59 – 70.
- Kumalasari AM, Fathurahman N, Nur M. 2012. Potensi Actinomycetes Sebagai Sumber Senyawa Bioaktif Antibiotik dari Kawasan Karst Bantimurung, Sulawesi Selatan. *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*. 7(1): 59-72.
- Laksono,Andri., J.G. Sunaryono dan Rika Despita. 2021. Uji antagonis *Pseudomonas fluorescens* untuk mengendalikan penyakit bercak ungu pada tanaman bawang merah. *Agrovigor : Jurnal Agroekoteknologi*. 14 (1) : 35 – 40.

- Lehr, N.A., S.D.Schrey., R.Hamp., and M.T. Tarkka. 2008. Root inoculation with a forest soil Streptomyces leads to locally and systemically increase resistance against phytopathogen in Norway spruce. *New Phytol.* 177: 965-976.
- Losiani, N. I. K., Kawuri, R., & Darmadi, A. A. K. (2017). Aktivitas antibakteri filtrat *Streptomyces* sp. KCM2 terhadap Multidrug Resistant *Acinetobacter baumannii* secara in vitro. *Jurnal Biologi Udayana*, 21(1), 21–25.
- Maftuhah, A. N., Susanti, A., Febrianti, R. (2019). Uji efektivitas sifat antagonisme lima isolat lokal *Trichoderma* spp. terhadap *Fusarium* sp. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 1(1), 1–5.
- Mujoko, T. Sastrahidayat, Hadiatono T, Djauhari S. 2014. *Antagonistic effect of Streptomyces spp. on spore germination and mycelia growth of Fusarium oxysporum f.sp. lycopersici.* International Journal of Biosciences. 5 (9) : 414 – 422.
- Muliani, Sumardi, dan Munir, A.R. (2015). Motivasi, Komitmen dan Budaya Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Kursus *Toefl Preparation* pada Pusat Bahasa Universitas Hasanuddin. *Jurnal Analisis*, 4(2), 190-195.
- Nellawati, N. L. C. A., Kawuri, R., & Arpiwi, N. L. (2016). Uji daya hambat *Streptomyces roseoflavus* AL2 terhadap *Xanthomonas* sp. penyebab penyakit hawar daun bakteri (HDB) pada tanaman padi (*Oryza sativa* L.). *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.24843/METAMORFOSA.2016.v03.i01.p01>
- Nofiani, R. 2008. Artikel ulas balik: Urgensi dan mekanisme biosintesis metabolit sekunder mikroba laut. *Jurnal Natur Indonesia*. 10(2):120-125.
- Nurfitriana, Ika.P. Suryaminarsih., Wanti Mindari., Sri Wiyatiningsih. 2019. Studi pertumbuhan multiantagonis *Trichoderma* sp. dan *Streptomyces* sp. dalam suspensi akar, humat cair dan ekstrak kentak gula. *Plumula*. 7(1) : 25 - 32.
- Nurkanto, A., & Agusta, A. (2016). Identifikasi molekular dan karakterisasi morfo- fisiologi Actinomycetes penghasil senyawa antimikroba. *Jurnal Biologi Indonesia*, 11(2), 195- 203.
- Nurzannah, S., Lisnawita, L., & Bakti, D. (2014). Potensi jamur endofit asal cabai sebagai agens hayati untuk mengendalikan layu fusarium (*Fusarium oxysporum*) pada cabai dan interaksinya. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(3), 100407.
- Prakoso Ega Bramantya, S. W. dan H. N. (2016). Uji Ketahanan Berbagai Kultivar Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) terhadap Infeksi Penyakit Moler (*Fusarium oxysporum f. sp. cepae*) Endurance Test on Different

Cultivars Shallots ( *Allium ascalonicum* ) Against Infectious. *Plumula*, 5(1)

- Prasetya, Didik dan M. Fairuz Abadi. 2022. Isolasi dan identifikasi *Streptomyces* sp.pada kolam tanah di Desa Tenggur Tulungagung Jawa Timur. *Meditory*. 10(1) : 1 – 7.
- Poerwanto, R., A. Munif., A. Nurmansyah., S. Wiyono., W. Sari. 2017. Keanekaragaman dan Patogenisitas *Fusarium* spp. Asal Beberapa Kultivar Pisang. Institut Pertanian Bogor, Bogor 16680
- Putra, A.A.G. 2010. Pengaruh Jarak Tanam Dan Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum*L.) Di Lahan Kering Beriklim Basah.*Jurnal Ganeswara*. Vol. 4(1): 22-28.
- Putri, O.S.D., Sastrahidayat, I.R., dan Djauhari, S. 2014. Pengaruh Metode Inokulasi Jamur *Fusarium oxysporum f.sp. Lycopersici* (Sacc.) Terhadap Kejadian Penyakit Fusarium Pada Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill). *Jurnal HPT* 2 (3).
- Putri, R. A., Sulandari, S., & Arwiyanto, T. (2018). Keefektifan bakteri rizosfer *Streptomyces* sp. untuk menekan *Pepper yellow leaf curl virus* pada tanaman cabai besar di lapangan. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 14(5), 183–188. <https://doi.org/10.14692/jfi.14.5.183>
- Raharini, A. O., Kawuri, R., & Khalimi, D. A. N. K. (2014). Penggunaan *Streptomyces* sp. sebagai biokontrol penyakit layu pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) yang disebabkan oleh *Fusarium oxysporum f.sp. capsici*. *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*, 2(2), 151–159.
- Ratih Suskandi, sri yusnaini, K. H. dan L. W. (2017). *Identifikasi hama dan penyakit pada tanaman bawang putih sebagai upaya pendukung ketahanan pangan nasional*. Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
- Ratnasari, Julikah Dewi., Isnawati dan E. Ratnasari. 2014. Uji antagonis cendawan agens hayati terhadap cendawan *Cercospora musae* penyebab penyakit sigatoka secara *in vitro*. *LenteraBio*. 3(2) : 129 – 136.
- Ruliyanti, W., & Majid, A. (2020). Pengaruh pemberian vermikompos pada media tanam terhadap efektivitas *Gliocladium* sp. dalam mengendalikan penyakit layu fusarium (*Fusarium oxysporum*) pada tanaman semangka (*Citrulus vulgaris*, Schard). *Jurnal Pengendalian Hayati*, 3(1), 14–21. <https://doi.org/10.19184/jph.v3i1.17147>
- Saifudin, A. 2014. *Senyawa Alam Metabolit Sekunder : Teori, Konsep, dan Teknik Pemurnian* (1<sup>st</sup> ed.). Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Sari, N. M., Kawuri, R., Khalimi, D. A. N. K., Fusarium, B., Snyder, S., Cause, P., Solanum, P. (2014). *Streptomyces* sp. Sebagai biofungisida patogen

*Fusarium oxysporum* (Schlecht.) f.sp. *lycopersici* (Sacc.) Snyder et Hans. penyebab penyakit layu pada tanaman tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*, 2(2), 161–169.

Sari, Widya., S. Wiyono., A. Nurmansyah., Abdul Munif dan R. Poerwanto. 2017. Keanekaragaman dan patogenesitas *Fusarium* spp. asal beberapa kultivar pisang. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 13 (6) : 216 – 228.

Sastrahidayat, I.R., Djauhari, S. 2012. *Teknik Penelitian Fitopatologi*. Malang : UB Press.

Semangun H. 2000. *Penyakit Tanaman Hortikultura Di Indonesia*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Setyawati, Tri Rima., R. Kurniatuhadi, dan A.H. Yanti. 2021. Karakter morfologi koloni *Streptomyces* spp. yang diisolasi dari substrat habitat cacing nipah (*Namalycastis rhodocorde*) pada medium berbeda. *Prosiding Seminar Nasional penerapan Ilmu Pengetahuan dan teknologi*. 147 – 158.

Setiyowati, S. H., Hastuti, R. B. 2010. Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Terhadap Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *BIOMA*. 12: 44-48.

Sholihah, Risma Imroatus, 2019. Identifikasi jamur *Fusarium solani* yang berasosiasi dengan penyakit busuk batang pada tanaman buah naga (*Hylocereus* sp.) di Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi. *E-Jurnal Agroteknologi Tropika*. 8(1) : 91 – 102.

Soesanto, L. 2013. *Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman Edisi Kedua*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sudantha, I. M. 2010. Aplikasi Jamur *Trichoderma* spp (Isolat ENDO-02 dan 04 serta SAPRO-07 dan 09) Sebagai Biofungisida, Dekomposer, dan Bioaktivator Pertumbuhan dan Pembungaan Tanaman Vanili dan Pengembangannya pada Tanaman Hortikultura dan Pangan Lainnya di NTB. Laporan Penelitian Hibah Kompetensi DP2M DIKTI, Mataram.

Sunarwati, D. & R. Yoza. 2010. Kemampuan *Trichoderma* dan *Penicillium* dalam menghambat pertumbuhan cendawan penyebab penyakit busuk akar durian (*Phytophthora palmivora*) secara *in vitro*. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika. *Seminar Nasional Program dan Strategi Pengembangan Buah Nusantara*. Solo. 10 Nopember 2010. Hal : 176 – 179.

Sunaryanto, R., Marwoto, B., & Matsuo, Y. (2010). *Isolasi actinomycetes laut penghasil metabolit sekunder yang aktif terhadap sel kanker A549*. Pasca Panen dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan. Vol 5.

- Suryaminarsih, P., Harijani, S. W., Safri, & Bicha. (2016). Multiantagonis *Streptomyces* sp. (tomat pare) terhadap lalat buah dan *Fusarium* sp. penyebab layu tomat in vitro. *Plumula*, 5(1), 21–29.
- Suryaminarsih P, Kusningrum, Ni'matuzaroh, & Surtiningsih T. 2015. Antagonistic compatibility of *Streptomyces griseorubens*, *Gliocladium virens*, and *Trichoderma harzianum* Against *Fusarium oxysporum* cause of tomato wilt diseases. *International Journal of Plant & Soil Science*. 5(2): 82–89. <https://doi.org/10.9734/ijpss/2015/11026>
- Suryaminarsih, P., & Mujoko, T. (2020). Competition of biological agents of *Streptomyces* sp, *Gliocladium* sp, and *Trichoderma harzianum* to *Fusarium oxysporum* in Tomato Rhizosphere. *CROPSAVER - Journal of Plant Protection*, 3(1), 17–21. <https://doi.org/10.24198/cropsaver.v3i1.24173>
- Suryaminarsih, P., & Mujoko, T. (2008). Kajian Pemberian *Streptomyces* Spp Terhadap Perkembangan Gejala Penyakit Layu *Fusarium* Pada Tanaman Melon. *Jurnal Pengendalian Hayati*, 1, 49–51.
- Susanna.2006. Pemanfaatan bakteri antagonis sebagai agen biokontrol penyakit layu (*Fusarium oxysporum* f.sp.cubense) pada tanaman pisang. *Jurnal Floratek* 2. 114 -121.
- Susanti, D., Mulyadi, & Wiyatiningsih, S. (2016). Karakterisasi isolat - isolat *Fusarium oxysporum* f.sp.cepae penyebab penyakit moler pada bawang merah dari daerah Nganjuk dan Probolinggo. *Plumula*, 5(2), 153–160.
- Swasono, F.D.H. 2012. Karakteristik Fisiologi Toleransi Tanaman Bawang Merah Terhadap Cekaman Kekeringan Di Tanah Pasir Pantai. *Jurnal AgriSains*. Vol. 3(4), Mei 2012 ISSN : 2086-7719 88.
- Syahrok, S. F., Suryaminarsih, P., & ... (2021). Potensi *Trichoderma* sp. dan *Streptomyces* sp. sebagai agensia hayati nematoda puru akar (*Meloidogyne* sp.) pada tanaman tomat ceri secara in vitro. *Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis Ke-45 UNS Tahun 2021*, 5(1), 1199–1206. Retrieved from <http://jurnal.fp.uns.ac.id/index.php/semnas/article/view/1858>
- Syaifudin.A. (2017). Karakterisasi morfologis cendawan patogen penyebab layu *Fusarium* pada tanaman cabai ( *Capsicum annuum* L ). *Seminar Nasional Indonesia Summit*, 1(1), 1–6.
- Taechowisan, T., Lu, C., Shen, Y., & Lumyong, S. (2018). *Secondary metabolites from endophytic Streptomyces aureofaciens CMUAc130 and their antifungal activity*. Hal : 1 – 5.
- Tjitrosoepomo Gembong. (2010). *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*.

- Ulum, M. (2018). *Mekanisme Penghambatan Metabolit Sekunder Pseudomonad fluorescent, Bacillus sp. dan Streptomyces sp. Terhadap Pertumbuhan Ralstonia Solanacearum*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Surabaya.
- Variani, Y. A., Setyaningrum, E., Handayani, K., Nukmal, N., & Arifiyanto, A. (2021). Analisis senyawa bioaktif ekstrak metabolit sekunder *Serratia marcescens* strain MBC1. *IJCA (Indonesian Journal of Chemical Analysis)*, 4(2), 64–71. <https://doi.org/10.20885/ijca.vol4.iss2.art3>
- Wahyuningrum, M.R., 2012. Pengaruh pemberian buah pepaya (*Carica Papaya L.*) terhadap kadar Trigliserida pada ikus sparague Dawley dengan Hiperkolesterolemia. *Journal of Nutrition Collage*. I(1), p. 192 - 198.
- Waksman dan Henrici. 1943. [ITIS] Integrated Taxonomy Information System. Bacterial Nomenclature Up-To-Date (Version Jun 2012). Bacterial Nomenclature Up-To-Date Published By The Leibniz Institute DsmzGerman Collection Of Microorganisms And Cell Culture. [https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search\\_topic=TSN&search\\_value=189411](https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=189411). [Diakses 25 Januari 2022].
- Widiantini, F., Nasahi, C., Yulia, E., & Noviyawati, S. (2018). Potensi metabolit Sekunder asal bakteri endofit dalam menekan pertumbuhan miselium *Ganoderma boninense*. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 14(3), 104. <https://doi.org/10.14692/jfi.14.3.104>
- Windriana, D. 2011. *Makalah Teknik Separasi*. <http://www.academia.edu>. Diakses pada 15 Februari 2022.
- Wiyatiningsih, S., Wibowo, A., & P, E. T. (2010). Karakteristik ketahanan kultivar bawang merah terhadap infeksi *Fusarium oxysporum f.sp cepae* penyebab penyakit moler. *Hiber*, II(1), 1–9.
- Wiyatiningsih, S., A. Wibowo, dan E. P.Triwahyu. 2009. Keparahan penyakit moler pada enam kultivar bawang merah karena infeksi *Fusarium oxysporum f.sp. cepae* di tiga daerah sentra produksi. Seminar Nasional Akselerasi Pengembangan Teknologi Pertanian dalam Mendukung Revitalisasi Pertanian. Fakultas Pertanian dan LPPM UPN Veteran Jawa Timur.
- Wiyatiningsih, S., 2007. Kajian Epidemi Penyakit Moler pada Bawang Merah. [http://pasca.ugm.ac.id/id/promotion\\_view.php?dc\\_id=6](http://pasca.ugm.ac.id/id/promotion_view.php?dc_id=6), 17 Juli 2022
- Yasa, S.N.W. 2013. Iklim Sangat Berpengaruh Terhadap Resiko ProduksiUsahatani Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*).*Jurnal Agrobisnis dan Agrowisata*. Vol.2(1): 32–37.
- Yulipriyanto, H. 2010. *Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 106, 203 – 208.



Yusuf, M. 2011. Cara Bertani Bawang Merah. (<http://yusufsila-tumbuhan.blogspot.com/2011/07/cara-bertani-bawang-merah.html>). Diakses pada 15 Januari 2022

Zulaika.2014. Pemanfaatan Cendawan Endofit Dalam Pengendalian Busuk Umbi (*Fusarium oxysporum*) Pada Bawang Merah (*Allium Cepa* Var. *Aggregatum*) Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.Bogor